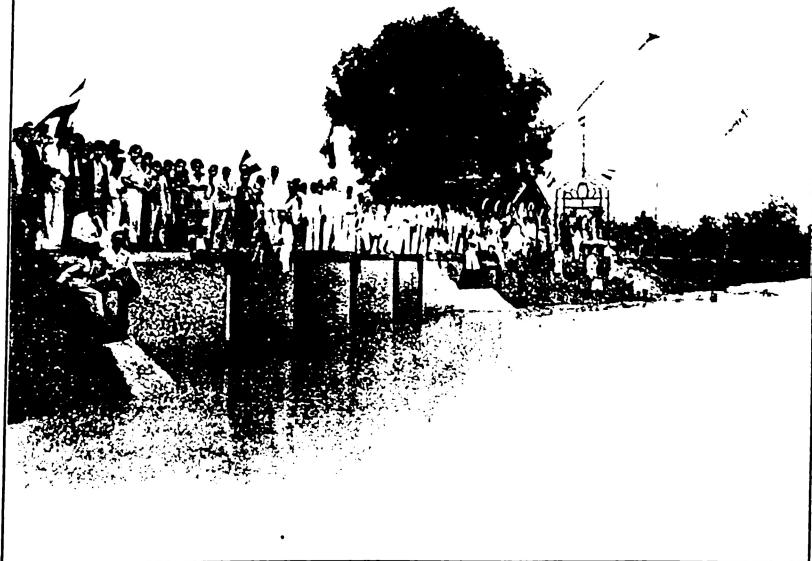


JULI 1937
JUNI 1937

No. 12 TAHOEN KE-10

DLV 3525



Hasil sawah bergantoeng sekali kepada airnya.

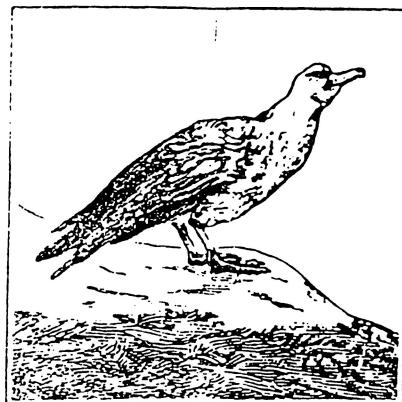
Karena itoe, maka selaloe' dioesahkan soepaja sawah² tjoekoepr mendapat air Diboat empangan² disoengai, digali bendar² dan sebagainya boeat mengairkan air kesawah-sawah. Gambar diatas diambil ketika pembuatan empangan „Oeway“ di Bangkinang. Ia dikerdjakan oleh anak negeri sendiri dengan pimpinan Dienst-irikasi. Pandjang bendar² airnya tidak koerang dari 8 kilometer dan ± 600 hectare sawah dapat diairinya



T A N I

LANDBOUW PADANG

SUPERSTIKFOS



TJAP BOEROENG

POEPOEK LANDBOUW

BOEAT SEGALA MATJAM TANAMAN

N.V. WINKELMAN & Co's HANDEL MIJ.

P O M P A O E L A T

,,TJAP POHON”

dari nikkel koeat. tahan dan moeraan.



Djoega

RATJOEN OELAT

(loodarsenaat)

Importeurs:

N.V. WINKELMAN & Co's
Handel Mij.

P A D A N G

SOERAT CHABAR

PEROESAHAAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

JUNI 1937

No. 12

TAHOEN KE-10

ISINJA : 1. Pemboekaan Kepala Bandar di Loeboek Begaloeng [hal. 134/135] — 2. Hendak hidoepl dengan djalan berocsahe tanah [hal. 136] — 3. Padi Sitinik di Kerintji [hal. 136/137] — 4. Roeangan teroetama oentoek sekolah² [hal. 138] — 5. Dari hal octang [hal. 138/139] — 6. Pertjakapan [hal. 139/140] — 7. Ijoeran boeat bendar sawah [hal. 140/141] — 8. Bertanam bawang [hal. 142/143] — 9. Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman? [hal. 143/144] — 10. Berbagai-bagai chabar [hal. 144] — 11. Soäl dan dijawab [hal. 144].

HASIL BERTANAM BAWANG DISAWAH



Siapakah jang masih djoega maoe mengatakan bahwa bawang disini tidak maoe sebesar bawang datang (Tjirebon dan Singapoera)? Barang siapa berpikir sedemikian, tentoe dengan melihat gambar diatas akan mengakoei kesalahannja. Soepaja lebih djelas, batjalah tentang seorang penanam bawang didekat kota Padang (hal. 142)!

Pemboekaan Kepala Bandar di Loeb. Begaloeng

Peralatan pemboekaan kepala bandar ini ialah soeatoe kebiasaan, jang telah diketahoei orang baiknja. Pahitnja telah dirasai, manisnja telah ditelan. Sebab itoe tiadalah dapat dihilang-atau dilengkapkan dan perloelah ia digenggam erat serta dipegang tegoeh oléh segala jang berwadjib dan jang memegang kemoedi dalam daerah Padang. Setiap tahoen peralatan itoe diadakan dengan oepatjaranja serta dihadiri tidak sadja oléh pihak ninik mamak, alim oelama dan jang berdjinh dalam negeri, tetapi djoega oléh toean² dan engkoe² Bestuur, Landbouw, Djoestisi, Verkeer en Waterstaat dan lain-lainnya. Dalam tahoen ini ia dilansoengkan pada tanggal 21 Juni j.l.

Dibawah ini marilah kita oeraikan sedikit permandangan dalam peralatan tersebut. Dalam seboehai bangsal boelat dibatjakanlah pelakat-sawali opisil oleh e. Datoek Bagindo Sati Kepala Negeri Taloek Kaboeng. Sesoedah itoe e. Datoek Radjo Sampono K. Negeri Nan XX berpidato begini :

Seri pdoeka wakil Toean Besar, pdoeka toe-an² dan toeankoe² serta angkoe² jang terhormat !

Atas nama kami kepala² Negeri, ninik mamat dan Imam Chatib Alim Oelama serta pandito dan orang toea² di Ommelanden van Padang, saja menjembahkan serta memohonkan terima kasih atas kedatangannja seripadoeka wakil Toean Besar, toean² dan angkoe², jang telah memperloekan beroerak sélo melangkahkan kaki datang menghadiri perajaan memboeka Kepala Bandar pada hari ini. kebiasaan jang tidak

Perajaan ini ialah soeatoe kebiasaan jang tidak
dapat kamip hilang lenjapkan, sebab menoeroet se-
pandjang adat oléh kami ninik mamak di Omme-
landen van Padang, ialah waris nan kami djawék
poesako nan kami tolong dari ninik toeroen ke-
mamak dari mamak toeroen kekemanakan.

Hal ini kami djoendjoeng tinggi dan kami moe liakan, karena pada hari inilah kami dapat me-oemoeimkan, bahasa dalam tahoen ini toeroen ke-sawah dimoelai sebagaimana pelakat jang telah dibatiakan tadi.

Berhadirnja seripadoeka Toean Besar, toean dan angkoe² dalam perajaan ini menandakan bagi kami, bahasa peratoeran pelakat sawah jang diboeat oléh Dienst-Landbouw jang Seripadoeka Toean Besar berikan kepada kami dan telah ditimbang masak² bersama-sama. Kami kepala Negeri, ninik mamat dan Imam Chatib Alim Oelama dibahagian Ommelanden van Padang mengakoe dengan soenggoeh sekalian peratoeran² jang kami terima itoe akan kami dijalankan dengan sekoet koeatnja dan akan kami oesahakan dengan segala tenaga kami, sebagai kami jang telah ditanam oléh tjoetjoe kemanakan kami boeat parit pagar negeri masing². Moedah-moedahan dapatlah kami seajoen serantak bertanam, serantak menjabit dan menoeari.

Meingat keadaan pertahoenan jang soedan-dari tahoen ketahoen, adalah menjenangkan kepada kami bersama-sama jaitoe moelaï dari tahoen

1935 sampai tahoen 1936 menoeroet perhitoengan kami adalah bertambah pendapatan kami rata² 25% (seperempat) dari jang soedah.

Seripadoeka Toean Besar! Berhoeboeng dengan baiknya peratoeran pelakat sawah ini, maka dapat poela anak kemanakan kami atas pimpinanju Dienst-Landbouw mengoesahakan bertanam tanaman-moeda seperti katjang goréng (katjang tanah), bawang dan lain-lainnya disawah sesoedah padi dipotong

Soenggoehpoen beloem sampai rata² tiap² negeri dan doesoen² kepada oedjoed jang dimaksoed, tetapi telah dapatlah kami memboektitkan bahasa peroesahaan tanaman-moeda itoe setiap tahoen bertambah banjak anak kemanakan kami menébarkannja. Kami herdjandji dengan hati jang soetji dan kami hadapkan kepada Toehan jang esa, moga-moga tjita-tjita dan maksoed kami itoe sampailah hendaknja. Hal ini semoea tentoelah berkat pimpinan² dan nasihat² jang senantiasa diperdapat dari Amtenar² Landbauw dan tidak koe-rang poela dari pihak Bestuur Negeri jang mempoenjaï penangoengan atas kesedjahteraan dan kemadioean negeri.

Menilik kepada kenaikan kehasilan jang diterangkan itoe telah mengoendjoekkan sesoeateo boekti kepada kami, bahasa pimpinan dan nasihat² itoe adalah poela teroes meneroes kami perdapat.

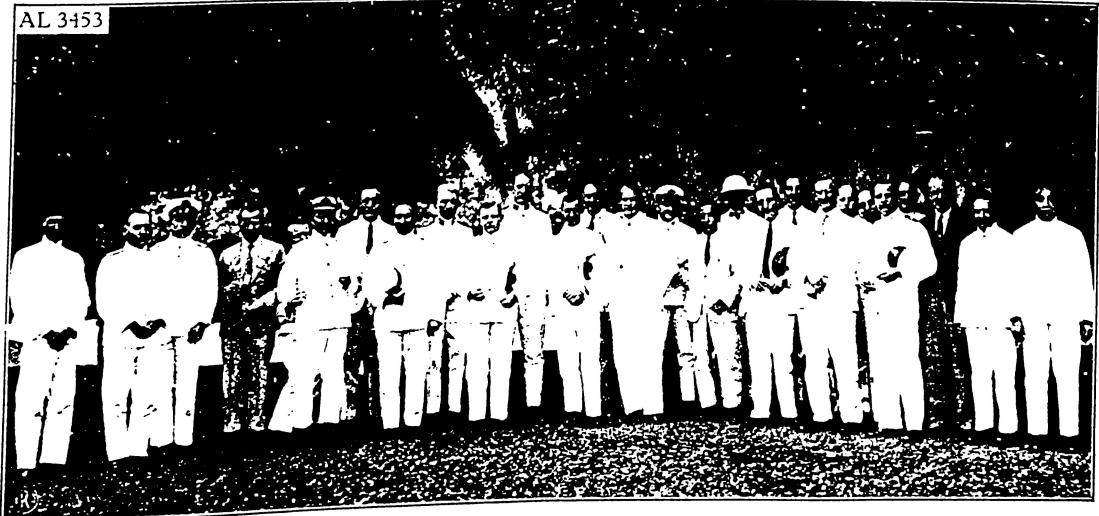
Demikianlah sekarang penoeh kejakinan dan pengharapan kami teroetama pada seripadoeka Toeant Loebak (Assistant Resident) jang baroe, maoepoen pada toeankoe Controleur Kota seteroesnya pada toeankoe Districtshoofd, jang selaloe beroesaha sedapat-dapatinja oentoek kemadjoe-an² pertanian kami anak negeri.

Sebabnja karena kami tahoé benar, bahasa ke-madjoéan dan kesentosaan negeri kami masing², teroetama sekali bergantoeng kepada keadaan dan ketjoekoepan makanan dan lain-lain pereoësaahan. Lebih² terhadap kepada pertanian jang kami poë-sakaï dari ninik mojang kami toeroen temoeroen sampai sekarang.

Selain dari pada itoe tidak loepa-loepanja kami bermohon kehadapan Toehan jang mahakoeasa seroe sekalian 'alam, moedah-moedahan berkat pimpinan seripadoeka Toean Besar dan segala jang berwadjib jang mendjadi pajoeng pandji oléh kami, terloepa akan mengenakan dan tertidoer akan membangoenkan, terdjaoeahlah hendaknya dari bala dan bahaja, soepaja hasil pendapatan pertahoenan kami pada tahoen ini berlipat ganua dari jang soedah².

Kami bermohon kehadapan seripadoeka Toean Besar akan bermoerah hati mentjatjahkan pangkoer mengambil berkat, dengan pengharapan moga² berkat dinginnya tangan seripadoeka Toean Besar selamatlah hendaknya pertaahoenan kami ini.

Sebagai penoetoep pembitjaraan ini akan disoe-dahi, dengan do'a pada Toehan Allah seroe seka-lian 'alam, Amin !



Pembesutan gen dari sega a golongan, dagang dan partikular bangsa Eropah jang toeroet menghadiri
"Bungoekan Kepala Bandar" di Loeboek Begaloeng beberapa taohen jang laoe.

samboet oleh p. t. Dr. E. J. Burger sebagai wakil dari p. t. Besar Resident Soematera Barat, jang be-boenij;

Diatas nama Toeqn Besar Resident Soemateja Barat jang tidak dapat toeroet berhadir karena oezoer, maka kampi mewakili boeat melakoekan oepatjara, „Pemboekaan Kepada Bandar” ini, sebagaimana telah dibiasakan djoega menoeroet adat setiap tahoen.

Sebenarnya bagi kami sendiri, ini kalilah baroe, ja barangkali djoega boeat penghabisan melakoe-ja oepatjara ini dalam distrik Padang, karena berhoebeng dengan baroe bertempatnya kami di-sini, sedang dalam sedikit hari lagi akan berangkat poela meninggalkan distrik ini pindah ketem-pat jang baroe.

Soenggoelpoen kepindahan itoe boleh dikatakan tidaklah berarti sesoeteoe pertjeraian jang tiada akan bertemoe lagi karena hanja kepindahan dari bahagian pasisir ketengah-tengah Minangkabau djoega, tetapi berhoeboeng dengan oepatjara diini hari, kami menjatakan senang dan toeroet bersjoekoer, karena hal ini memboektkan kepada kami, bahwa masoeknja pertahoenan atau permoeilaan penanaman padi disawah-sawah adalah se-nantiasa digembirakan dan dihormati oleh negeri. Selib dalam perhatian kita

Disini tentoalah terselib dalam pernataan kita bersama sesoateoe pengharapan, moedah2an pertahuan kita itoe akan memberikan hasil jang sempurna.

Sebab itoelah kita mengadakan oepatjara lebih dahoeloe. Pemboekaan Kepala Bandar ini, jang diartikan sekira-kira melakoekan patjolan pertama itoe oentoek pemboekaan, pembahagian dan pengaliran air kesawah-sawah kita semoea.

Karena hal ini akan kami perlakukan, kita sama berharap moedah²an berchasiat dinginlah poela tangan kanri melakoekannja, dengan belah tiataj jang diharap.

Kita semoea tentoelah sama mema'loemi, bahwa hasil pertahoenan padi jang memoeaskan itoe,

adalah menjadi penengakat njawa bagi kehidupan kita bersama.

Itoelah djoega jang menjebabkan Toean Besar Resident Soematera Barat senantiasa tiap tahoen menetapkan waktoe jang baik melakoean perta-hoenaan itoe ja'ni setelah bermoeupakat dengan Landbouwvoorlichtingsdienst jang mengetahoei benar², pabila hari dan djangka (waktoe) jang baik jaitoe seperti telah ditentoeukan dalam pelakaat.

Kami pertjaja dehgan sepenoeh hati, bahwa anak boeah sekalian tentoelah akan menoeroet benar² dengan teliti segala peratoeran² itoe, ma-oepoen nasihat² jang diberikan oentoek pendjaagan dari pihak Amtenar² Landbouw dan Bestuur negeri dan begitoepoen penilikian dari semoea toeankoe², karena kebenarannya semoea itoe telah lama terboekti dan sama kita rasaï.

! Setelah kita lakpekan peratoeran² itoe dengan teliti menoeroet setjara kemestiannja, tentoelah kita akan sama berserah pada Tohan Allah, moga² „**Pinta boléh, kehendak berlakoe**“, dengan mendapat kelasilan jang sempoerna, terdjaoch dari marabahaja, soepaja akan dapat kita merasaï setjara pengharapan kata² adat.

„Boemi senang padi menjadi, anak boeah berkembang dengan sejaya sekata dalam negeri.”

Penghabisan do'a oléh seorang alim sambil menadahkan tangan kelangit serta meminta kepada Toehan Seroe Sekalian 'Alam, moga² berhasillah segala apa jang dimaksoed.

Toean Assistent Resident dipersilakan memangkoerkan patjoel emas dan itoe dilakokekan djoega oléh beberapa toean² dan engkoe². Sesoedah itoe toean² dan engkoe² jang hadir berangkatlah me-noedjoe bangsal² jang soedah diperhitasi, diiringkan oléh segala ninik mamak, alim oelama dan orang berdjinh. Disana bernjanjilah beratoes-ra-toes moerid sekolah negeri disertai dengan moesik jang merdoe menandakan kegirangan hati.

Hendak hidoe dengan djalan beroesaha tanah

oléh Boestaman bekas moerid klas landbouw Soengai Tarab.

Dalam Tani jang lepas telah saja seboetkan beberapa kesoesahan jang mesti dilawan. Akan tetapi semoeanja itoe oentoenglah tak memoendoerkan hatikoe hendak **mentjahari penghidoepan dengan beroesaha tanah**. Karena itoe, maka sekarang saja telah beroentoeng mempoejai harta sendiri jaitoe sebidang sawah jang padinjá 16 ketiding dibeli dengaa harga f 75,- dan sebidang tanah goeroen lecas 1½ bahoe jang terpokok f125,-.

Sebenarnya hasil oesaha saja ada lebih banjak dari jang terseboet. Betoel djoega makan tahoec menjocap sadja artinja tidak mengeloarkan oeang, akan tetapi tiap tahoen boléh dikatakan lebih dari 4 boelan bergenra waktoe oentoek keperloean pamili sadja. Doeä setengah boelan toeroen kesawah dan satoe setengah boelan kerdja menjabit sampai padi poelang. Pekerdjaan membadjak dan lain² itoe beloemlah berapa soesah. Waktoe banjak panas, maka terpaksa malam hari berdjaga mengalirkan air kesawah. Wah ini boekan main soesah nja, kalau siang hari bekerdja keras poela. Tetapi ini soedah semestinya, kalau kita diam dikampong.

Ijig kekeboen bertanam lada atau lombok. Hasil diperoleh dari lada itoelah jang menolong saja oentoek pengoepahkan meneroka tanah goeroen jang setengah bahoe itoe.

Selesai bekerdja toereen kesawah, maka baroe-
lah saja moelai meneroka itoe. Tentang bagai-
manakah sajá melakoekan pekerdjaaan jang ber-
rat itoe, dipersilakan membatta kembali Tani
No. 12 tahoen 1936. Sekali-sekali ada dapat per-
tolongan dari pamili. Kira² 60 hari lamanya saja
bekerdja memakai koeli. Oepahnja sehari 10 sen
dan dapat makan doea kali dan minoem kopi se-
kali. Kalau dihittoeng teroepah 20 sén sehari, dja-
di dihittoeng dengan oeang 60 - 20 sén f12. .
Belandja makan pamili jang menolong ada kira²
f3 poela; djadi semoea f15. Tetapi tanah terseboet
beloem djoega lagi semporna datar, sedangkan
pematangnya perlue ditambah tinggi dan lebar.
Rasa-rasanja haroes poela bekerdja air kembali
jaitoe digali atau dibadjak dan dilindis (digaro-
e) dari jang tinggi ke-jang rendah.

Berapa pokokna sawah baroe itoe sampai se-soedah-soedahnja benar, beloem dapat lagi dise-boetkan. Hanja sampai sekarang djoemlahnja telah ada f125 - f15 f140. Sawah ini letaknya dibagian sawah „Loea“ Parambahian. Pendapatan padi disini menengahnhja dalam $\frac{1}{4}$ bahoe ada 30 ketidling dan dari $\frac{1}{2}$ bahoe 2 30 = 60 ketidling; djadi beloem lagi 100 ketidling seperti jang saja tjtia² ketika hendak menjadi orang tani da-hoeloe.

Moedah²an kalau tak ada jang menghalangi, maka meneeroet taksiran kira² 3 tahoen lagi saja mesti bekerdjya keras oentoek mentjapai makssoed itoe. Sampai disiniyah dahoeloe rentjana pêndek, diharap teman² koe dari kelas landbouw akan soedi djoega mentjeriterakan pengalamannja djadi tani dalam s. ch. „Tani“ kita ini.

P A D I S I T I N I K D I K E R I N T J I

Penihagian prijs² dalam pertandingan memilih tampong padi Sitinik di Soenget Penoeh.

Dalam tahoen padi 1936-1937 didistrik Kerintji diadakan memilih tampang padi Sitimik. Padi ini telah 3 tahoen dijoba menanamnya di Kerintji dan hasilnya ada menjenangkan. Djoega telah diketahui, sawah² mana dalam daerah ini jang baik ditanami dengan padi tersebut. Seluruhnya ada kira² 150 orang

Jang toeroet pertandingan ada kira 100 orang tamu. Menoerbet letak negerinja, maka pertandingan ini dibagi atas doea bahagian (groep). Jang masoek bahagian pertama, jaitoe : mendapo² V Doesoen, Rawang dan Depati VII. Jang masoek bahagian kedoea jaitoe : mendapo² Penawar dan Keliling Danau. Boeat tiap² bahagian ditanam sa-toe komisi, jang boléh dinamai „komisi tani.” Komisi inilah jang memeriksa keadaan² padi Sitinik

dari tanjung jang toeroet pertandingan itoe ja'ni keadaan wakoe disawah dan dalam loemboeng atau diroemah

Pada hari Djoem'at tanggal 2 Juli j.l. di Soengai Penoeh telah dilakokekan penjerahan prijs² kepada jang menang boeat bahagian pertama. Selain dari p. t. Controleur, Aspirant Controleur, tocankoe Districtshoofd dan Onderdistrictshoofd tb dan e. Adjunct Landbouwconsulent, djoega toeroet hadir waktoe itoe sekalian Kepala² Mendapo dari distrik Kerintji, P. toean Landbouwconsulent dari Padang sengadjia poela datang oentoek maksord tersebut.

Sengadja pocia datang oentoek maksud tersebut.
Sebeloem p. t. Controleur menjerahikan prijs²
kepada jang beroentoeng, maka berpidatolah be-
liau. Boeah pidato itoe péndéknja ialah menerang-

kan, bahasa beras Kerintji dipasar Padang selaloe djaoeh dibawah harganja. Kalau dibandingkan dengan beras dari tanah Darat dan berkeliling Padang, koerang harganja ada kira² 50 sén sepi-koel. Dibandingkan dengan beras Ampat Angkat (beras padi Sitinik), maka selisih harga itoe sampai f0.75 sepi-koel. Menilik banjknja beras tiap² tahoen dikeloearkan dari daerah ini, maka telah patoet benar beras disini diperbaiki. Dengan djalan mengadakan pertandingan ini, maka besar harapan padi Sitinik itoe akan bertambah banjak di tanam orang. Sehingga dalam waktoe jang tidak lama, dapatlah Kerintji mengelocarkan beras jang harganja sama bagoes dengan beras² lain. Tentotak semoea jang toeroet bertanding akan mendapat prijs, akan tetapi tak oesah mengetjilkan hati. Jang tidak mendapat tahoen ini, kalau beroesa-ha boléh djadi tahoen datang akan memperolehnya.

Pembitjaraan p. t. Controleur itoe dioelang dan didjelaskan lagi oléh e. Landhouw dan dimana perloe ditambah, kira² begini boenjinja :

Engkoe², sanak saudara jang hadir !

Engkoe² dan sanak saudara dioendang heramai-ramai kemari, karena pada hari ini akan dibagi-pagi prijs dalam pertandingan memilih tampang padi Sitinik. Nanti akan kita dengar siapa² jang menang itoe dan akan diterima meréka prijs dari tangan p. t. Controleur. Terlebih dahaeloe akan saja terangkan, apa sebabnya di Kerintji ini kita men¹joba bertanam padi Sitinik dan mengadakan pertandingan bertanaminja dan memilih tampang. Sebagai p. t. Controleur telah kemoekakan djoega tadi, adalah harga beras keloearan Kerintji dipasar Padang djaoeh koerang dari beras² lain. Sesabab ialah karena beras Kerintji banjak bertjanpoer.

Seperti e. e. telah ketahoeï, beras kita disini boléh dibagi atas doea bahagian. Tiap² bahagian tercijadi dari beberapa matjam poela. Bahagian pertama dinamaï „**pajo**“. Berasnya disoekai benar oleh Boenipoetera Kerintji, tetapi tidak disoekai oleh orang dari loear Kerintji. Kalau dimasak, na-sinja loenak dan bergetah dan hampir seakan-akan ketan. Dari itoelah, maka lain dari orang Kerintji tidak ada menjokainja. Ada jang mengatakan, bahasa ia tak kenjang kalau memakan nasi beras pajo. Dipasar-pasar Kerintji, beras pajo itoé mendapat harga paling rendah.

Bahagian jang kedoca dinamai „silang”. Beras-
nya hampir sama dengan beras dari negeri lain dan
kalau dimasak, nasinja agak keras. Orang² dari
loear Kerintji soeka sekali kepada beras itoe dan
harganja dipasar-pasarpoen bagoes. Tetapi akan
mendapat beras silang jang sedjati „silang” ar-
tinja jang tidak bertjampoer dengan pajo ataupoen
silang lain, ada amat soesah. Biasanya ia banjak
sedikitnya selaloe bertjampoer dengan beras pajo.
Kalau bertjampoer dengan silang lain, maka ke-
lihatan boetir² heras itoe ada jang koeroes pan-
djang, péndék gemoek, hoendar besar, lampai dan
sebagainya. Oléh karena pertjampoeran itoe, maka
harganja rendah. Perdagangan selaloe menghen-

daki barang jang sematjam dan seroepa. Hal ini tidak sadja pada beras, tetapi djoega pada hasil¹² boemi lain seperti kopi, koelit manis dan lain-lain.

Telah ditjober mengirim tjomtoh beras silang asal dari Sioelak ke Padang. Sebeloem dikirim, terlebih dahoeloe dibersihkan artinja dipilih. Boetir² beras pajo seberapa dapat diboeang, sehingga achirnja didapat beras jang hampir² satoe matjam dan satoe roepa. Oléh Kantor Landbouw Padang diperlihatkan beras itoe kepada saudagar² dan saudagar² maoe membelinja, dengan harga bagoes. Wakteo disboektan bahasa beras itoe asal dari Kerintji, maka baroelah merékaitoe memperhatikan benar. Kedapatan masih ada sedikit² boetir beras pajo. Kemoedian diperlihatkan poela tjomtoh beras Sitinik dari Kerintji. Saudagar² maoe membelinja dengan harga sama dengan harga beras Ampat Angkat (Sitinik). Tak pertjaja merékaitoe, bahasa beras itoe asal dari Kerintji.

Ditempat-tempat jang berdjocal beras itoe ma-soek mata pentjaharian jang terpenting, maka telah patoet benar kwaliteit beras jang dikelocarkan mendapat perhatian. Tidak sadja dari huller² (penggilingan beras), indoek² dari doesoenpoen biasa membawa berasnja kepasar-pasar. Oléh sebab berasnja biasa bertjampoer, maka tak dapat ia harga jang bagoes.

Satoe djalan boeat memperbaiki kwaliteit dan
nanya beras Kerintji, ialah memasoekkan padi lain
jang berasnja disoekaï orang banjak. Padi itoe
ialah padi Sitinik. Soedah 3 tahoen ditjoha berta-
nam padi itoe di Kerintji dan hasilnya ada baik
sehingga boléh diteroeskan. Soepaja lebih lekas
madjoenja, maka diadakanlah pertandingan memi-
lih tampong padi Sitinik ini. Maksoed ini diseto-
djoei benar oleh p. t. Controleur dan beliau mem-
beri bantoean poela oentoek mengadakan prijs².
Sehingga inilah pembitjaraan e. Landbouw.

P. t. Controleur mengatoerkan terima kasi beliau kepada komisi - tani, jang dengan senang hati telah mengorbankan wakteo dan tenaga oentoek pekerdjaan baik ini. Sesoedah itoe diserahkan beliaulah prijs² beroepa oeang dan diploma kepada tani² jang menang :

Prijs nomor satoe : didapat oléh Abdoel Hakim,
doesoen Soengai Penoeit
mendapo Depati VII.

" " doe : didapat oleh Djoem'at doe-
soen Loeboek Soeli menda-
po Depati VII.

” ” tiga : didapat oleh Hadji Ridwan doesoen Larik Kemahan mendapo Rawang.

“ ” empat : didapat oleh Mat Paso, doe-
soen LoebLoek Soeli men-
dapo Depati VII.

S. P.

ROEANGAN TEROETAMA OENTOEK SEKOLAH²

Pengadjaran dalam ilmoe beroesaha tanah, makin banjak diperhatikan. Pemerintah dimana dapat tak loepa dalam hal itoe. Lain dari pada djabatan² jang soedah ada seperti Dienst Landbouw, maka diadakan poela kelas² landbouw. Disekolah-sekolah dioesahakan soepaja pengadjaran di-toedjoekan poela arah kesitoe.

Oléh Departement van Onderwijs en Eeredienst (pengadjaran dan ibadat) diambil langganann s. ch. „Tani” boeat segala sekolah². Kemoedian karena berhemat, hanja schoolopziener² salja menerima 4 lembar masing². Dari sini disiar-kan kepada sekolah² dalam bagiaannja. Maksoed-nja seperti diseboet diatas tadi jaitoe mengem-bangkan ilmoe bertani. Oléh goeroe², Tani itoe dibatja dan diperkatakan dengan moerid². Dian-tara karangan² didalamnja ada jang dapat dan ada poela jang koerang dapat dipahamkan oléh moerid².

Boeat menjempoernakan lagi maksoed tersebut, dan setelah moepakat dengan Inspecteur Inlandsch Onderwijs, maka sengadja diadakan dalam tiap² nomor seboehal roeangan jang semata-mata oen-toek bagian pengadjaran sadja. Soenggoehpoen demikian, ia tentoe sadja berfaédaah djoega boeat dipahamkan oléh pembatja² jang lain. Karangan² jang dimoear dalam roeangan ini maksoednya boekan sadja oentoek dibatjakan oléh goeroë², tapi boeat diperkatakan dalam kelas serta dimana perloe dibandingkan dengan keadaan ditempat sekolah itoe. Ia dipakai sebagaimana pemimpin (handleiding). Barangkali djoega boléh disoeroeh batia kepada moerid² jang terpandai.

Begitoelah karangan² toean Soetan Soepratman
Boestaman boléh dipakai oentoek maksoed itoe.
— Prof. Dr. J. G. Posteur. *Juliandsch Onderwijs* 1ste
deel. —

Oleh p. t. Inspecteur Inlandsen
ressort di Fort de Kock dengan soerat tanggal
1 April 1937 No. 1925/47 telah dima'loemkan poe-
la maksoeid terseboet kepada e. e. Schoolopziener
dan diminta soepaja e. e. goeroe maoe toeroet
mengisi roeangan „Tani” itoe. Banjak jang di-
adjar dan diperkatakan dalam sekolah, berfaédah
oentoek dimoeat serta dipergoenakan oléh seko-
lah² lain. Redaksi „Tani” soedi memberi hadiah
boeat tiap² halaman karangan jang dimoeat f1.25.
goeroe telah mem-
angkoo² goeroe telah mem-

Beberapa orang engkoe² goetoe
noehi kehendak itoe. Begitoelah moela¹ dari Tani
No. 10 jang lepas ada dimoeat karangan² boeat
sekolah itoe.

Pengajaran dalam hal heroesia mendapat perhatian orang banjak.

DARI HAL OETANG

Dalam karangan² jang dahoeloe telah kita pertjakapkan tentang keperlokan² jang beroena dalam peroesahaan. Demikianlah telah ma'loem kita akan besar goenanja tanah, modal dan tenaga dalam peroesahaan. Djoega telah kita pertjakapkan dari hal memperdjoel belikan barang² jang kita hasilkan. Tetapi ada lagi soeatoe hal jang atjap kali benar tjampoer tangan dalam peroesahaan,

ja'ni oetang. Ma'loemlah kita kiranya, bahwa se-kalian peroesahaan baik besar maoepoen ketjil, semocanja mempoenja'i oetang. Tentang hal itoe hendak kita oeraikan dengan memakai beberapa tjontoh:

1. si Badoe pergi kepasar membawa nenas. Barang itoe didjoealnja kepada saudagar Manan dengan harga kontan. Datang poela si Badoe kepasar membawa nenas. Didjoealnja poela barang itoe kepada saudagar Manan. Tetapi sekali ini saudagar Manan tiada membajarnya harga barang itoe dengan kontan. Ia bertanggoeh (berdjandji) sepekan. Dalam hal ini saudagar Manan dikatakan **beroetang** kepada si Badoe. Apabila kita pikirkan, maka dalam hal jang pertama dan jang kedoea adalah terjadi **pendjoealan**. Tjoema bédanja, dalam hal jang kedoea **oeang pembajaran** datangnya **dibela-kang hari (kemoedian)**. Oeang jang hendak dipakai oleh saudagar Manan membajarnya nenas itoe, haroes dia adakan dahoeloe. Djadi njata, bahwa nenas hendak dibajarnya dengan oeang jang beloem ada pada waktoe pendjoealan berlakoe. Maka dapatlah kiranya kita artikan, bahwa si Badoe **maoe** memberikan nenasnya, apabila ia menaroeh **kepertjajaan** kepada saudagar Manan. Dari karena itoe lah dikatakan, bahwa **segala oetang bersendi ke-pertjajaan**.

Disini kita beri tjontoh soeatoe hal jang nilainja tiada seberapa. Nenas itoe boléh djadi seroepiah, boléh djadi hanja doea roepiah harganja.

2. Bagaimanakah kiranya apabila barang jang di-oetangkan itoe besar nilainya? Dapatkah dalam hal itoe kita berdjandji dimocloet sadja? Tentoe tidak. Dalam hal itoe datanglah socatoe barang jang ketiga, bermain diantara orang jang mengoetangkan dengan orang jang beroetang. Tjoba kita lihat: si Badoe datang poela kepasar. Sekali ini tiada ia membawa nenas, tetapi dibawanja kambing se-ékor. Kambing itoe dioetangkannya kepada si Manan dengan harga delapan roepiah. Tetapi oleh si Badoe diminta soepaja kepertjajaan itoe diper-tegoeh. Dalam hal ini dapat oempamanja si Manan menjeralikan tjintjinnya kepada si Badoe, boe-at sementara waktoe oetang beloem terbajar. Tjin-tjin itoelah barang jang ketiga, jang kita seboetkan diatas. Maksoednya tiada lain, apabila si Manan tiada membajir oetangnya boléhlah si Badoe mendjoegal tjintjin itoe, soepaja ia mendapat oeang oentoek harga kambingnya.

Tjintjin itoe biasa dikatakan orang gadai.

3. Tentang perkataan gadai itoe kita sekalian tentoe telah ma'loem. Dibeberapa tempat ada roemah gadai, tempat orang memindjam oeang dengan memakai barang gadaian. Barang gadaian dalam hal itoe sama kerdjana dengan tjintjin si Manan jang dikatakan diatas, ja'ni oentoek memperkoeat perdjandjian.

Tetapi haroese kita tahoe, bahwa diatas terjadi pendjoelan kambing, boekan? Diroemah gadai sebenarnya terjadi djoega pendjoelan, tetapi jang didjoegal boekanlah kambing, tetapi oeang Roemah gadai berkata kepada si pemindjam: Koe-

djoegal kepadamoe ini oeang roepiah seboeah; boléh kamoe bajar sesoedah seboelan dengan harga seroepiah empat sén. Apakah artinja oeang empat sén itoe, dan apa poela ma'nanja? Itoelah jang dikatakan **boenga** atau **réntén**. Goenanja oentoek pembajar keroegian bagi orang jang mempoenjaí oeang. Oeang itoe dipakai sebagai modal dan bekerdjia oentoek memperbesar modal itoe.

4. Apabila kita perhatikan dalam pertanian banjak soenggoeh kedjadian hal menggadai. Tak dapat dioeraikan pandjang², karena beroepa-roepa barang jang digadaikan, oempama tanah, roemah, tanaman d. s. b. digadaikan dan berbédá-bédá banjak réntén jang haroes dibajarnya orang. Satoe diantaranja oempamianja begini: Orang memindjam oeang 2 roepiah. Gadaianya dipakai sepokok (satoe pohon) kelapa. Réntén oeang itoe ialah hasil kelapa jang djatoeh ketangan jang poenja oeang. Apabila kelapa memberi hasil 40 boeah setahoeh dan terdjoear 3 sén seboetir, réntén oeang itoe f 1.20 setahoeh. Sebeloem octang terbajar, tetap jang poenja oeang memetik hasil kelapa itoe. Réntén jang terbajar dalam hal ini 60% setahoeh.

5. Menoeroet tjontoh² nomor 3 dan 4 jang terseboet diatas dapatlah kiranya diartikan, bahwa dalam hal itoe ada doea golongan, ja'ni segolongan orang jang mempoenja' oeang dan segolongan orang jang berkehendak akan oeang. Dalam waktoe mentjeriterakan tentang pasar telah dikatakan, bahwa pasar bekerdjia mempertemoekan orang jang mendjoel barangnya dengan orang jang hendak membeli barang itoe.

Dalam hal oeang adalah poela soeatoe akar oentoek mempertemoekar kedoea golongan jang terseboet diatas. Jang mempertemoekannja ialah **bang (bank)**. Adapoen bang itoe meminta, soepaja orang jang poenja oeang mempertaroeikan oeang-nja pada bang. Barang siapa jang berkehendak oeang pergilah ia kebang itoe. Tetapi haroes ada gadaija oentoek memperkoeat kepertijaan.

Tentang hal ini dibelakang hari dapat diperkatakan lebih lanjut. Hanjalah hendak kita kemoekakan, bahwa apabila beroetang kepada bang selamanja réntén jang haroes dibajur djaoech koeorang dari pada diloeur. Volkscredietbank oempananja hanja meminta réntén 15% setahoer. Di bang-bang jang besar, réntén hanja 6%. Bandingkanlah banjak réntén ini dengan réntén jang biasa dibajur orag kepada lintah darat. Biasanja pindjam f 10,-, sesoedah seboelan kembali f 12.— Réntennja 20% seboelan atau 240% setahoer.

6. Diatas telah dikatakan dijalan mendapat oeang. Oeang jang diperdapat itoe hendakna dipakai oentoek membesarkan modal. Dalam prakték berbeda benar pengertian orang dalam hal itoe. Kebanjakan kali orang heroetang, oeangnya dihabiskan; ada jang dipakai beralat, ada jang dipakai pelesir d.s.b. Orang jang pintar belainan djalannya mempergoenakan oeang itoe. Bangsa asing memindjam oeang kepada bang, laloe oeang itoe roemah séwaan. Séwa roemah dipakainja oentoek penititi oeatang.

Oetang jang dipakai oentoek hal jang pertjoe-
ma, dikatakan oetang jang tak memberi hasil alias



Seorang goeroe moerid koersoes lanndouw dengan tanaman katjang goréng dan kedelénja disawah.

jang membawa kemelaratan. Oetang jang dipakai oentoek hal jang bergenena, diseboet oetang jang berhasil alias oetang jang membawa kekajaan.

7. Akan kesoedahannja dapatlah dikatakan, bahwa sebeloem memboeat oetang haroes ditjahari dahoeloe tempat mendapatnja dengan réntén jang serendah-rendahnja. Apabila telah dapat, pergoenakanlah ia oentoek membesarkan modal. Hanja dengan djalan demikian kekajaan dapat tertijapai.

Soetan Sanis.

P E R T J A K A P A N

Ha, oentoeng itoe ada bendi seboeah, mocatan-
ja baroe seorang. Baiklah saja minta menem-
pang dengan bendi itoe sadja oentoek mengantarkan
kepasar Boekit Tinggi. Bendi, boléhkah saja
menompang seorang kepasar ?

Béndi berhenti, Malin Améh naiklah keatas bén-di itoe, ia tiada perloe menanti djawab dari koesir béndi itoe dahoeloe. Satoe boengkoesan ketjil di-naikkan oléh améknja. Isterinja dan anak serta doea tiga orang tetangga berdiri dipinggir djalan, me-noeroetkan dengan soedoet matanja perdjalanan béndi itoe sampai penompong dan béndi itoe le-njap dari pemandangan. Meskipoen tak ada keli-hatan air mata jang keloear dari kedoea belah pi-hak, tetapi teraang ada djoega teibajang sedihnya pertjeraian itoe.

Sedang bendi berdjalan St. Negeri begitoelah gelar penompang jang seorang besertaaja itoe moela mengelocarkan perkataan; sambil bertanya: **S. Negeri** : „Melihat penglihatan han'ba M. Ameh akan pergi djaoech roepanja. Kemanakah maksoedi- M. Améh akan pergi ?”

M. Améh : „Mémang häimba akan pergi meninggal-ninggalkan negeri barang doea tiga boelan ini.”

S.N. : „Kemanakah rantaui akan ditoedjockan“?
M.S. : „Kala udisampaikan Allah, hendak me-
needied tanah (titik) la, segera kembali titik“

toekoek tambah hasil jang ada dikampoeng. Sebab chabarnja selama harga karét mahal ini, disana pentjahanian banjak dan wang moerah. Wakte karét mahal dahoeloe, hamba ada poela pergi ke Djambi dan ada poela membawa banjak sedikitnya. Ditambah poela jang mengeraskan hati hamba pergi sekarang, karena hasil padi hamba tahoen ini soesoet benar. Kalau itoe sadja hamba harapkan, tidak akan tjoekoep oentoek makanan mendjalang toeroen kesawah jang akan datang."

S.N.: „Ja, mémang rata² padi kita dikampoeng sekarang ini soesoet benar. Hamba lebih banjak lagi dapat tjobaan dari teman² sekampoengkoe. Segala padi hamba pada sawah jang ditepi bandar, habis rebah dan mana jang tiada rebah dirose-sakkan poela oléh tikoes. Demikian poela padi tetanggakoe. Soenggoehpoen demikian, padi bagi air mengalir djoega dibawa orang kenegeri lain akan didjoeal. Tentoe harga beras jang sedikit itoe akan memboeoeng tinggi poela nanti.“

M.A : „Hal itoe telah hamba pikirkan dalam, karena itoelah maka hamba pergi sekarang ini”.

S.N : „Hamba ada poela berniat akan pergi, tetapi setelah hamba batja dalam soerat² chabar bagaimana kesoesahan² orang jang datang dari sana, tak maoelah hamba pergi. Tjobalah pikirkan lebih dahoeloe, sebeloem terlandjoer kenegeri itoe!“

M.A : „Tjeriterakanlah soepaja hamba dengar !”

S.N : Harga karé betoel telah naik, tetapi hé-rannja orang tak banjak menakik getahnja. Djadi hanjalah koepon sadja jang banjak diperdjoear belikan orang. Tentoe ada djoega orang jang menakik, tetapi tidaklah sama dengan keadaan sebagaimana waktoe karé mahal dahoeloe. Orang tak boléh menakik sesoeka-soekanja sadja, mela-inkan ada batasna jaitoe sebanjak jang ada da-lam koepon. (1).

Kalau kita jang beloem biasa ini menakik, sebanjak-banjaknya dapat 6 kg getah sehari. Tiga kg dapat oentoek jang menakik dan dapat didjocal ä f0,10, djadi f0,30 sehari. Harga makanan memboeoeng tinggi, adakah akan tjoekoep wang jang sebanjak itoe ? Mana lagi jang akan disimpan oentoek dibawa poelang ? Mana poela ongkos djika didatangi peniakit jang banjak itoe ?

Saja pikir dari pada pergi ketanah karét itoe,

mengharapkan jang beloem tentoe, lebih baik kita beroesaha mengerdjakan tanah kita sendiri. Kita tanam tanaman-moeda atau kita lepaskan anak ikan pada sawah kita. Lihatlah beratoes-ratoes bahoe loesnja sawah dinegeri kita jang dibiarkan sadja djadi tempat oentoek pelepaskan binatang ternak. Boekankah djika sawah² itoe sekarang di-oesahakan oentoek ditanami bermatjam-matjam tanaman-moeda, akan diperolah djoega wang banjak sedikitnja, sedang kita tak perloe mentjari djaoeh dan jang akan dimakan soedah ada djoega. „Harga tanam-tanaman moedapoен soedah naik poela dari biasa.”

Habis pertjakapan itoe, bendi berhenti roepanja soedah tiba diperhentian bendi di Boekit Tinggi. Kedoeanja sama-sama toeroen dan berma'atma'afan laloe masing² meneroeskan perdjalanan-nya.

O. Pakankamiis.

- (1). Tentang perkara koepon dan menakik getah itoe bagi kebanjakan meréka jang tidak berkeboen getah, masih beloem djelas benar. Koepon itoe tidak lain dari soerat izin, bergoena boeat mengelocarkan getah kenegeri lain. Ini bergantoeng dengan pembatasan keloearnja getah dari satoe² daerah. Jang mengirim getah itoe ialah saudagar².

Sipoenja keboen getah mendapat koepon. Dalamnja tertaelis banjak kilogram. Bila ia sendiri mengeloearkan getah, maka sebanjak jang tertaelis dalam koeponnja itoelah jang boléh dikeloearkannja. Sekarang koepon atau soerat izin itoe didjoel oléh jang poenja. Saudagar² jang mengirim getah keloeare, membeli getah dan koepon itoe. Ia membeli getah tentoe dengan harga jang soedah dihitoeengnja dahoeloe, bergantoeng dengan koepon² jang pérloë baginjana boeat mengeloearkan getah itoe. Demikian djoega sebaliknya dengan harga jang dibajarnja boeat koepon. Mengingat keterangan diatas, maka tidak ada larangan menakik, dijadi orang boléh menakik teroës.

Hanya kalau banjak betoel getah jang ditakik orang dari pada djoemlah tertoeis tertoeis menoeroet koepon, maka tentoe getah dibeli saudagar dengan harga rendah.

LIOERAN BOEAT BENDAR SAWAH

Si Gadih bakarék koekoe,
dikarék djo pisau siraoet;
paraonet batang toeo,
batoengnjo élok kalantai.
Nagari bakaampék soekoe,
soekoe baboeah paroeit;
kampoeng batoeo;
roemah batoengganai.

Tiap² negeri berdiri dengan penghoeloe², tjoe-koep dengan keempat djinis dan pegawai-pega-wainja jang lain, biarpoen tidak terseboet dalam kata adat diatas. Seboeah oempama dari jang tidak terseboet itoe, tetapi berat dan penting ker-dianja ialah sipengoeroes air sawah dalam satoe²

negeri. Kadang² ia seorang penghoeloe dan biasa poela seorang kemanakan sadja. Soenggoehpoen demikian ia telah diberi pangkat dan kekoesaan djadi **toeo banda, siak banda, toeo air, kapalo air** ataupoen dengan nama² jang lain.

Kerdjana hanja sekali semoesim jaitoe sedjak dari seboelan mendjalang toeroen kesawah sampai kira² padi berperoet. Akan tetapi roepanja jang sedikit, bahkan banjak dan berat pekerdjajaan nya seperti menoeroenkan orang kebendar, mendjaga pekerdjajaan itoe dari hoeloe sampai kehilir, sedjak dari pangkalnja jaitoe batang air, soengai, danau, mata air dan lain-lain, dari bendar besar sampai kebendar ketjil. Besar keroesakan, maka tentoe besar poela kerdjania. Injalah menoer-



Bendar air sawah jang tidak dioeroes

roet keadaan satoe² negeri dan satoe² toempak sawah jang diairi seboeah bendar. Ada poela bendar air jang melaloei 2 atau 3 boeah negeri.

Makin besar bagian jang diairi itoe makin banjak sawahnja dan makin banjak poela orang jang poenja. Tentoelah kita sama ma'loem, bahasa makin berat poela pekerdjaan memelihara dan mendjaga bendar itoe, boekan? Bagaimana dioega dia-toer pekerdjaan, namoen perselisihan tak dapat tidak nanti mestii ada. Jang pataet kerdja 3 hari, orang maoe toeroen 2 hari. Dalam doea hari itoe, ia datang hanja sehari sadja. Dalam hari jang satoe itoepoen, bekerdja bersililai poela dan lain sebagainja.

bagainja.
Ada poela jang loeas sawahnja, tetapi malas datang. Kalau sawah terseboet orang lain jang me-ngoesahakan, maka jang menjedoeainja ini tak maoe datang kerdja bendar. Katanja: Itoe peker-djaan jang poenja sawah. Terkadang-kadang merikaitoelah jang pajah bekerdja, sedangkan jang poenja sawah mengojang-gojang kaki sadja. Pén-deknja bak kata peribahasa Minangkabau:

Barék tak namoe samo mamikoea, ringan tak namoe samo mandjindjing. Nan tjadiek alah man-djoea, nan bodoh lah kanai kitjoeah. Kalau air masoek, maka berbagai-bagai hal poela jang datang. Ada jang dahoeloe dan ada jang kemoedian berkehendak mendapat air, sedangkan sawahnja berdekatkan. Ada poela jang hendak banjak dan terroes sadja mendapat air dan sebagainja. Banjak-lah terjadi perkara ketjil¹² jang nresti diselesaikan. Tampaklah poela bawha orang pesawah masih ada mempoenjaï sifat: „**baragih nak gadang ka-awak.**”

awak.
Hal² tersebut jadi beban jang tidak sama berat inilah jang menarik perhatian. Adalah berat tidak sama memikoel dan ringan tak sama mendjindjing jadi jang ketjil nan membajar oetang, sekali-kali tidak menoeroet aloer dan patoet. Menoeroet adat jaitoe jang beroetang jang membajar dan jang berpioetang jang menerima atau oetang jang akan dibajar dan pioetang jang akan diterima. Jang mendjadi octang itoe hendaklah menoeroet aloer. Dalam perkara air sawah adalah begi-

ni: Siapa jang sawahnja mendapat air dari socatoe bendar, ialah jang akan bekerdjya. Jang tidak mendapat kehasilan darinja, tidaklah wadjjib membayar. Lagi poela menoeroet patoet: Jang banjak mendapat kehasilan haroeslah banjak poela ker-djanja. Kalau si Polan doea piring sawahnja mendapat air dari seboeah bendar, maka doea kali poela lebih banjak atau keras pekerdjaaan jang mesti dilakoe kannja dari si Badoe jang hanja mempoenjai satoe piring sadja. Besar piring tentoe sama. Lebih djelas lagi dengan misal ini. Sawah si Polan 4 tjoepak benihnya, sedangkan sawah si Badoe hanja 1 tjoepak. Kalau si Polan mesti 4 hari kerdja bendar, maka tjoekoeplah bila si Badoe 1 hari sadja. Besar sawah besar kerdja dan sedikit sawah, maka sedikit poela kerdja.

Akan tetapi apakah jang kelihatan pada masa sekarang ini? Sipoenja sawah soedah banjak jang berhalangan. Karena perdjalanan, berdagang dan lain², maka meréka tak dapat datang bekerdjya kebendar. Inilah jang mendjadikan koerang adilnja pembagian kerdja bendar sawah itoe. Sebab itoe beberapa negeri telah mentjari 'akal lain, soepaja besar sawah besar oetang dan ketjil sawah ketjil poela oetang terhadap kepada bendar sawah itoe. Lagi poela soepaja keroesakan² besar jang perloe diperbaiki lekas, dapat dengan segera dikerdjakan dan tidak menanti-nanti anak boeah keloear atau menanti-nanti orang jang tak akan datang.

Boeat maksoed itoe oléh negeri Bangkinang dan Tigo Koto dapat 'akal jaitoe: Dengan memoengoe **"ijoeran bendar atau ijoeran air"**. Tjontoh jang élok itoe patoet sekali mentjari soeri toeladaa oléh negeri² di Minangkabau ini, sehingga jang baik sama memakai dan jaang boeroek sana membrhoeang. Ijoeran itoe diatoer benar dan masoek keda-
lan; begrooting negeri, djadi keloeear masoek oeang itoe ditentoekan dan diperiksa.

Boeat sementara diambil dari tiap² segantang benih dalam setahoen „sesoekoe”. Nanti kalau perloe, boléh ditoeroenkan.

Pemimpin Negeri boeat Minangkabau.



Air dalam bendar² tjoekoep, tetapi sawah kering.

B E R T A N A M B A W A N G

Dalam soerat chabar „Tani” kita ini telah ber-oelang-oelang saja tjeriterakan tentang bertanam bawang. Telah ditoendjoekkan, bahwa bawang itoe bagoes toemboehnja dimegeri-negeri jang panas hawanja. Djoega soedah saja perlihatkan poela, bahasa bawang jang ditanam didaerah Padang (negeri panas) tidak kalah besarnya dari bawang datang. Djadi teranglah salah benar pendapatan orang jang mengatakan, bahwa bawang itoe tanaman negeri dingin atau bawang disini tidak mao sebesar bawang jang datang dari negeri lain, boekan?

Banjak poela orang bepersangkaan begini : Bawang jang ditanam pada soeatoe tempat oempamanja, ia tak baik didjadikan bibit oentoek ditanam pada tempat itoe djoega. Poen ada poela jang mengatakan, bahwa dalam moesim penghoe-dian tak baik bertanam bawang.

Djika toean² membatia karangan péndék dibawah ini, barangkali akan hilanglah sangka² tersebut. Seorang tani dinegeri Paoeh IX onderdistrict Paoeh Kota Tengah (Padang) bernama si Roban, bertanam bawang menoeroet atoeran Dienst-Landbouw. Ia bertanam dalam moesim penghoedjan tahoen 1936 pada tanggal 20 Oktober dan banjak bibit 20 kilogram bawang Tjirebon. Bertanamnya menakai poepoek kandang jang telah lama disimpan dan hoekan poepoek jang diperhoedjan dan diperpanaskan. Oemoer 20 hari kelihatan koerang baik toemboehnja dan teroes diberi poepoek ammophos. Kena poepoek ini, maka bertambah baik toemboehnja soeng-goehpoen banjak hoedjan. Dipakai poepoek ammophos kira² 2 kilogram boeat tiap² 100 meter persegi. Hoedjan banjak toeroen, sehingga engkoe Roban tjemas dan ketakoetan bawangnya banjak akan boesoek. Pada tanggal 24 December 1936 djadi bawang baroe heroemoer 65 hari, maka bawang itoe ditjaboet. Dalam seroempoen ada 8 sampai 19 boeah bawang. Diperolah hasil dihitung sehectare 111000 kg atau 111 quintaal. (1 quintaal = 100 kg). Boeat memperolah hasil seperti itoe, dipakai beliau akal² ini:

- a. Bawang jang akan ditanam djadi bibit, ha-roeslah dipilih jang baik benar.

b. Keboen bawang diboeat pada sawah (tanah) jang banjak mengandoeng pasir, soepaja air hoedjan moedah hilang.

c. Pétak² bawang itoe diboeat ketjil; paling besar satoe meter lebarnja, tetapi lebih tinggi dari biasa.

d. Haroes banjak dipakai poepoek jang baik; poepoek ammophos dipakai djoega sesoe-dah bawang beroemoer 20 hari.

e. Haroes didjaga, soepaja tidak tergenang air dibendar-bendar pétak bawang. Djadi pengaliran air haroeslah sempoerna.

Sebahagian didjoealnja hasil bawang itoe dan jang tinggal digantoengkannja dalam roemah pada tempat jang berangin oentoek bibit.

Pada moesim panas tahoen 1937 ini sesoedah padi, maka tanggal 27 Maart j.l. ditanamkannja

bibit terseboet pada sepiring sawah. Locas sawah itoe 368 meter persegi. Tempatnya berdekatan benar dengan keboen bawang jang pertama tadi. Djadi lamanja bibit tergantoeng (disimpan), kira² 3 boelan. Banjaknja 80 kati. Atoean bertanam seperti dikerdjakkan dahoeloe djoega. Djarakanja 20×15 cm, artinja antara baris kebaris 20 cm dan antara tanaman dalam baris 15 cm.

Oemoer kira² 20 hari dipopeok dengan ammophos. Banjakanja dipakai 2 meter djoega boeat tiap² 100 meter persegi. Toemboeh bawang itoe soeboer dan bagoes. Banjak orang jang datang melihat tanaman bawang engkoe Roban terseboet. Sipenanam² bawang jang berdekatan terroeslah membeli ammophos itoe ketoko engkoe B. K. Radjo Boengsoe kampoeng Baroe No 12 Padang, jaitec agén poepoek itoe. Tiga empat hari sebeloem bawang itoe ditjaboet, telah datang saudagar hendak membelinya dengan harga f35. Engkoe Roban tentoe sadja tidak maoe mendjoealan, karena ia tahoe bawangnya bagoes dan bawang pada waktee itoe naik poela harganja.

Oemoer doea boelan lebih sedikit, ditjaboetnjalah bawang itoe. Banjak orang $\frac{2}{3}$ perkeboen jang berkeliling tempat itoe datang melihat. Diperolehنجا hasil 586.1 kg atau lebih dari 9 pikoel basah. Dihitoeng dalam sehectare 159.26 quintaal. Hasil bawang itoe dikeringkan jang poenja dahoeloe dan didapatnja 6 pikoel kering. Lima pikoel dibawanja ke Padang oentoek didjoegal dan dibeli orang f10 sepikoel. Djadi diterimanja oeang kontan f50. Engkoe Roban sangat berbesar hati, apalagi dengan wang tersebut dapat ia meneboes sebidang sawahnja jang telah lama tergadai. Sebenarnja sawah itoe tergadai dahoeloe f60. Tahoen jang laloe dibajarnja f30 dengan pendjoealan hasil keboennja djoega. Jang tinggal jaitoe f30, dibajarnja sekarang dengan pendjoealan bawang



Penanam bawang orang Djawa berbesar hati dengan hasil bawangnya.

- tahoen ini. Jang tinggal sepikoel lagi jaitoe dipilih-nja, disimpanna boeat babit oentoek ditanamkan dalam moesim penghoedjan tahoen ini. Demikianlah adanya.

Akan djadi pemandangan ada djoega goenanja bila diterangkan disini, kalau sawah tempat bawang itoe ditanami padi maka paling tinggi menghasilkan $2\frac{1}{2}$ karoeng. Harga padi sekaroen wak-toe itoe f2.50, djadi hasilnya $2\frac{1}{2} \times f2.50 = f6.25$. Pendapatan bawang jaitoe :

pendjoealan 6 pikoeal bawang	á f10	= f60.—
beli 80 kati bawang	á f0.11	„ f8.80
„ 13 „ poepoek	á f0.10	„ f1.30
Oeang keloear		= f10.10

Djadi hasil oesaha $\pm f50.—$

Seperti dilihat tadi kalau ditanami padi, hasilnya hanja f6.25 dan beli babit beloem dikelocarkan. Tambahan lagi bawang dari bertanam sampai mengambil hasil lamanja 65 hari dan bila ditanam kan padi seratoes hari, paling lekas dari bertanam sampai menjabit 120 hari. Djadi hampir doeak kali lebih lama.

Pengetahoean apa jang dapat dipetik dari karanjian diatas tak perloe saja oeraikan lagi, mela-

inkan terserahlah kepada toean² pembatja².

| Moehammad Idris.

Dalam „Tani²“ jang lepas, telah diperkatakan djoega tentang bertanam bawang itoe. Boeat memudahkan bagi pembatja, maka marilah kami toeliskan nomor² Tani jang memoeat tentang tanaman tersebut.

Tahoen ke - 8 No. 11 halaman 132 : Apa lagi jang jang mesti diingat, kalau hendak bertanam bawang.

idem No. 12 halaman 135 : Persangkaan jang salah tentang berkeboen bawang.

idem ke - 9 No. 12 halaman 143 144 : Bawang disini tidak ketjil dari bawang Tjirebon dan harga bawang naik.

idem ke - 10 No. 3 halaman 28 : Peroesahaan bawang dinegeri Parambahana (Fort van der Capellen).

idem ke - 10 No. 5 halaman 50 51 : Peroesahaan bawang perloe ditambah.

idem ke - 10 No. 7 halaman 82 83 : Bawang Penjalajan.

idem ke - 10 No. 11 halaman 130 : Bawang Tandjoeng Baroelak dan bawang Tjirebon.

Djadi barang siapa jang hendak mengetahoei lebih landjoet tentang peroesahaan bawang, diper-silakan membantja dan memahamkan kembali karangan² itoe.

Red.

Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman?

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan :

A. Adj. Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Sitinik, Arai Kerambil, Tjina, Radin poetih, Radin poetih gadang, Radin sirah, Doli dan Ban-djar
2. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. djagoeng Menado koening
4. katjang tanah Schwarz 21
5. bidjo kopi Excelsa
6. tampang krinjoe
7. poepoek Dubbelsuperfosfaat (D S) dan Zwa-velzure Ammonia (Z. A)
8. ratjoen babi
9. „ oelat (loodarsenaat)

B. Adj. Landbouwconsulent Fort van der Capellen.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado koening
5. kedelé poetih No. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo koelit manis
8. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa nomor (nabouw)
9. ratjoen babi

C. Adj. Landbouwconsulent Soengai Penoeh.

1. padi Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Valenca dan Aipin Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoeimah (nabouw)

4. bidjo kopi Roboesta

5. ratjoen babi

6. „ oelat (loodarsenaat)

D. Landbouwopzitter Pariaman

1. padi Tjina
2. anak bagoek dalam kerandjang $7\frac{1}{2}$ sén seba-tang. Bidjonja 10 sén seratoes boeah
3. djagoeng Menado koening
4. bidjo Crotalaria
5. tampang pinang 5 sén seratoes boeah
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

E. Landbouwopzichter Solok.

1. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
2. djagoeng Menado koening
3. anak tjengkéh. Bidjo tjengkéh boléh didapat baroe dalam boelan September dan October jang akan datang.
4. pohon pelindoengi toeri
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)
7. pompa² boeat perajoen oelat

F. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. padi Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis A. Valenca
3. „ bawang iSingapoera f9. sepikoel
4. bidjo tembakau 10 gr. f0.25
5. „ gambir „ f0.25
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

G. Tiunbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja
25 sén sebatang jaitoe :

1. stekken djeroek citroen	74 batang
3. okoelasi djeroek pandanwangi	130 "
2. anak dockoe Betawi	208 "

b. Diambil dikeboen Landbouw Fort de Kock,
harganja 30 sén sebatang jaitoe :

1. okoelasi djeroek pandanwangi	
2. stekken djeroek citroen	

H. Adjunct Landbouwconsulent Padang

1. bibit bawang
 2. tampang (tjarang) oebi djalar
 3. bibit katjang pandjangan
 4. tampang nenas Bogor, harga di Limau Ma-

Berbagai-bagai chabar

Okoelasi boeah²an tidak boléh dilalaikan mengambilnya

Bibit boeh²an selain jang boléh didapat dari sini, boléh poela dipesan dari tanah Djawa. Sipengirim memberi tahoe dengan lekas, pabila ia dikirim dari Betawi atau Tadjongpriok. Djadi sipe-mesan tahoe hari apa bibit² itoe sampai dipelabuhan misalnya di Emmahaven atau Moeara Sakai (Indrapoera). Djadi mestilah dengan selekas-lekasnya diambil sendiri atau disoeroeh ambil. Tidak dikerjakan itoe ,maka boléh ia kering, roesak atau mati. Ini berarti keroegian bagi sipe-mesan.

Begitoealah boeat ditanam dipasisir sampai di Moeara Sakai baroe² ini 100 boeah okoelasi, boeah²an dari Pasar Minggoe (Djawa). Disebabkan sesoateao hal, sesoedah 8 hari baroe kiriman itoe diambil. Kenjataan doea boeah mati karena kering, tiga boeah tertjaboet dari kerandjangnya.

Tidak boléh terlampau himat dengan poepoek dan ratjoen oelat.

Sifat himat itoe amat baik sekali. Akan tetapi terlampau himat dalam hal mempergoenakan poe-poek dan ratjoen oelat dalam bertanam kool, boleh meroegikan. Keadaan ini kelihatan baroe² ini pada seorang penanam kool disebelah Solok. Pada pikirnya dalam segala hal mestii kita berhimat sekarang. Begitoe djoega tanaman koolnya tidak mendapat tjoekoep poe-poek dan tidak poela sempoerna dipompa dengan ratjoen oelat. Diperoléh-nia kool ketjil² dan banjâk kena oelat.

Temannya didekat itoe bertanam koor pociak.
Koolnya besar² dan tak ada jang roesak kena oelat.

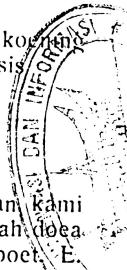
Soäldandjawa b

Seorang perkeboen para di B. H. bertanja. Sa-
ja dengar di Tapanoeli orang tidak memboeat
getah asap, tetapi getah itoe didjemoer sadja di-
panas. Nanranja kata jang orang „Sheety Crêpe.”
Harganjapoen bagoes dan ada lebih mahal sedikit
dari getah asap. Bagaimanakah memboeatnja dan

- nis 50 sén seratoes
 5. ratjoen babi
 6. „ oelat (loodarsenaat)

I. Adj. Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
 2. bibit bawang Tandjoeng Baroelak
 3. tampang (tjarang) oebi djalar
 4. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
 5. tampang teboe P O J 2878, 2883 dan E K 28
 6. katjang tanah Schwarz 21
 7. kedelé poetih
 8. djagoeng Menado koening, Oost Java koening
 9. poepoek hidjau *Crotalaria usaramoensis*
 0. ratjoen babi
 1. " oelat (loodarsenaat)



apakah perkakas-perkakasnja?

Djawab. Pertanyaan itoe memang akan kami moeat djoega dalam „Tani” ini, karena telah doteatiga jang maoe tahoe tentang hal tersebut. E. Djohan Nasoetian adj. Landbouwconsulent di Pandan Sidempoean memberi keterangan dan angka angkanja sekali seperti dibawah ini :

Jang beroena jaitoe seboeah gilingan getah (magel). Gilingan getah itoe boléh didapat pada firma Hennemann & Co. dan Becker en Brand di Sibolga. Harganja seboeah dari 76 sampai 80 roepiah. Tjoeka jang dipakai jaitoe azijnzuur atau mierenzuur. Dipasar Sidempoean harganja f10 á f10.50 sebotol besar dari 20 liter. Sebotol bier isi ± 0.7 liter ada djoega didjocal orang dengan harga 50 sén dan biasanya soedah ditjampoer air.

Sebeloem dibekoekan maka getah soesoe itoe ditjamboer air bersih. Airnya sama banjak dengan getah soesoe, kala¹ getah soesoe itoe berasal dari pohon² jang baroe ditakik. Lebih banjak sedikit dipakai air; bila getah soesoe berasal dari pohon² jang telah lama disadap misalnya oentoek 2 liter getah soesoe lebih koerang 3 liter air. Banjknja tjoeka dipakai boeat 1 kilo getah kering antara 10 atau 15 cm³.

Oentoek membekoekan 1 bélék - minjak - tanah getah soesoe jang telah ditjampoer air, beroena $20 - 25 \text{ cm}^3$ tjoecka. Dari ini diperoléh dari 2 sampai $2\frac{1}{4}$ kg sheetje crépe kering. Boléh dikatakan diperoléh 1 kg getah kering dari $3\frac{1}{2}$ atau 4 liter getah - soesoe jang tak bertjampoer air.

Tjoeka pembekoekan biasanya ditjampoer dengan sama banjak air. Ada djoega tjoeka jang tak bertjamboer dimasoekkan kegetah soesoe dan teroes dikatjau (diadoek). Sesoedah 15 atau 20 menit diberi tjoeka, maka getah itoe tjoekoep bekoe boeat digiling. Didjaga soepaja ia djangan terlampau keras. Menggiling 4 atau $4\frac{1}{2}$ kg getah dihitoeng keringnja, lamanja 15 atau 20 menit oleh doea orang koeli. Bila dipakai mierenzuur, lembar² getah jang basah itoe lebih baik djangan ditioetji.

Kalau kita menghendaki sheety crépe jang baik, maka tidak dipanas tetapi didjemoer setengah hari ditempat kelindoengan dan 2 atau 3 hari dalam roemah.

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI KEBUDAYAAN MURIA BANTUL	
DITERIMA TGL	
SUMBER/HARGA	Foto Copy
KOLEKSI	PDIKM
NO INV	227 / fc - 99
CALL	